

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan dari pemaparan dan penjelasan penulis tentang konsep Ibnu Asyur mengenai tafsir ‘ilmi dalam menafsirkan ayat-ayat penciptaan Manusia sebagai berikut:

- 1) Dalam mengutip beberapa pendapat ‘Ulama’ beliau tetap kokoh akan pendiriannya seperti yang di utarakan dalam muqaddimah yang ke empat di kitab tafsirnya, beliau mengatakan bagaimana adab mufassir untuk menafsirkan al-Qur’ān : *“Dalam tahrir wa tanwir min tafsir Ibn ‘Asyur menjelaskan tentang tata cara seorang menafsirkan dalam menafsirkan al-Quran, ada tiga cara yang selalu ditempuh mufassir seperti”*:¹
 - Pertama : membatasi diri pada hal-hal yang lahiriah saja dari teks
 - Kedua: berusaha untuk mencari kesimpulan dari teks yang ada .
 - Ketiga: bagaimana menerapkan ilmu pengetahuan terhadap pemahaman al-quran.

Selain itu juga, Ibnu Asyur menjelaskan hubungan antara al-Quran dengan ilmu pengetahuan.
- 2) Ayat pertama dalam urutan surat-surat al-Qur`an tentang penciptaan manusia dari tanah terdapat dari dalam surat Ali `Imran/ 3:59. Dalam surat al-Mu`minun/ 23: 12-14, dinyatakan bahwa manusia diciptakan dari sari pati (extract) tanah basah, yaitu sperma dan ovum, lalu menjadi zigot yang ditempatkan di tempat yang kokoh. Surat al-Qiyamah/ 75:37, diinformasikan bahwa manusia berasal dari zigot yang terbentuk dari mani.

Al-Quran telah menyatakan bahwa Allah telah menciptakan seorang yang bernama Adam, yang merupakan asal jenis manusia. . Di samping itu penciptaan manusia pertama tidak melalui proses dari kecil atau bayi kemudian membesar yang memakan waktu dari hari ke hari bahkan dari bulan ke bulan atau tahun ke tahun akan tetapi, ia tercipta secara “instan” langsung dalam bentuk besarnya yang sempurna seperti yang ada. Dalam al-Quran juga dijelaskan bahwa generasi manusia berikutnya setelah Adam tidak lagi diciptakan dari tanah. Manusia setelah Adam diciptakan melalui beberapa fase penahanan, fertilisasi atau pembuahan adalah peleburan antara inti sel telur dengan inti sel sperma. Perkembangan janin dibagi dalam tiga tahapan

¹ Muhammad Thahir Ibnu ‘Asyur, *Tahrir wa al-tanwir*, dar at-Tunisiyyah linasyr ,juz 1, hlm 42

besar. Pertama adalah perkembangan pada triwulan I, mulai dari zygote terbentuk sampai janin berusia tiga bulan; perkembangan terpusat pada perkembangan fungsi-fungsi organ, seperti otak, jantung, paru-paru. Pada triwulan II (bulan empat, lima dan enam) pertumbuhan terpusat pada anggota tubuh yaitu kaki, tangan, jari-jari, pada triwulan III

- 3) Terkait Metodologi Penafsirannya beliau mengkaji dengan pendekatan kebahasaan dan tidak melupakan akan alat-alat bantu yang yang digunakan untuk menafsirkan al-Quran seperti Munasabah, Qiraah dan lain sebagainya.
- 4) Adapun tujuan dari penafsiran yang penulis kaji terkait ayat-ayat penciptaan Manusia merupakan ayat untuk menunjukkan kekuasaan Allah dan sebagai pembelajaran buat kita untuk mengetahui asal mula kejadian Manusia.

B. Saran-saran

Metode Bayānī yang diterapkan oleh Ibnu‘Asyur sangat beralasan dikarenakan keseriusan beliau terhadap al-Qur’an ,baik berkaitan dengan makna,struktur kata,keindahan makna di balik makna literal dan sebagainya.

Setelah menelaah penafsiran beliau terhadap ayat-ayat penciptaan Manusia dalam bab sebelumnya penulis mendapati beberapa hal yang dapat menjadi catatan sebagai saran,yakni:

- 1) Penelitian ini hanyalah bagian kecil dari disiplin ilmu tafsir,maka masih sangat mungkin di kembangkan dalam bentuk penelitian lain dengan menambahkan rumusan-rumusan masalah lain bahkan sangat mungkin untuk melakukan penelitian dengan berusaha menemukan konsep tafsir ‘ilmi Ibnu ‘Asyūr yang secara utuh.
- 2) Dalam menafsirkan ayat-ayat Penciptaan Manusia Ibnu‘Asyur memusatkan perhatiannya pada aspek Bahasa,khususnya segi Balāghahnya (Bayānī) tetapi terkadang cenderung lebih sederhana dalam pemaknaanya jika memang kata-kat yang di bahas terulang-ulang di banyak tempat,oleh karena itu bagi pembaca,hendaknya meneliti ayat-ayat penciptaan Manusia guna mendapatkan pengetahuan yang lebih lengkap.
- 3) Banyak digunakan istilah-istilah teknis,terutama dalam kaitanya ilmu Bayānī gramatikal,maka sudah seharusnya para pembaca dapat meneliti dan membedakan suatu istilah termasuk kedalam istilah teknis atau tidak.
- 4) Dan sudah seharusnya sebagai penulis yang tidak luput dari khilaf dan kekurangan,maka penulis memohon kepada pembaca budiman menemukan kiranya

kekeliruan dan kesalahan untuk memaklumi kemudian bersedia memberikan koreksi secara Ilmiah.

C. Kata Penutup

Segala puji-pujian ,rasa syukur hanyalah patut dipersembahkan pada Allah SWT, yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan maūnahnya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini,penulis sangat sadar bahwa penelitian yang telah di lakukan masih terdapat kekurangan di berbagai sisinya, oleh karena itu,penulis sangat mengharapkan saran,kritik yang membangun dari para pembaca budiman agar menjadi penunjang untuk perubahan yang lebih baik terhadap penelitian ini pada nantinya.

Kepada Allah SWT. Penulis juga memohon dan berdo'a semoga penelitian ini yang telah hadir ini benar-benar dapat memberikan manfa'at dan maslahat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis yang bersangkutan.*Amīn ya Rabba al-'Alamīn.*